



SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI IBU DENGAN PERKEMBANGAN ANAK
MELAKUKAN *SELF-HELP SKILLS* PADA USIA PRA SEKOLAH
(5-6 TAHUN) DI TK HANDAYANI LEBAKSIU**

**DISUSUN OLEH
GHAITSA ZAHIRA SHOFA
C1020021**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI
2024**

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pada variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu persepsi ibu dengan keterampilan anak melakukan *self-help skills* yang merupakan variabel terikat pada anak usia prasekolah. Menurut Bryman (2005) proses penelitian kuantitatif dimulai dengan mengembangkan teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek penelitian, mengumpulkan data, memproses, menganalisa, dan akhirnya menuliskan kesimpulan. (Ningsih, 2021). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*. Menurut (Yunitasari et al., 2020) dalam penelitian *cross-sectional*, data variabel independen dan dependen hanya diukur sekali (tidak berkelanjutan dalam jangka panjang).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data dari responden menggunakan pola ukur yang sama (Agustina, 2017). Alat penelitian yang digunakan untuk mengetahui persepsi ibu dan keterampilan anak dalam perkembangan *self-help skills* yaitu berupa kuesioner. Alat kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti dengan kuesioner A dan B, Berisi tentang persepsi ibu sebanyak 22 pertanyaan dan *self-help skills* sebanyak 22 pertanyaan

3.2.1.1 Kuesioner Persepsi Ibu

Menurut (Cahayanengdian et al., 2021) kuesioner Persepsi ibu ini mengacu pada 4 indikator mencakup pemahaman keterampilan, penilaian keterampilan anak, kesadaran akan progress, dan respon pencapaian, dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* dibuat dalam menjawab pernyataan yang dianggap sesuai dengan

responden dalam bentuk *checklist* atau tanda centang (\surd), bentuk alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skoring pada persepsi ibu untuk item yang bersifat mendukung (*favorable*), alternatif jawaban. Pemberian skor dimulai dari 4 sampai 1, untuk jawaban sangat setuju dengan skor =4, setuju dengan skor = 3, tidak setuju dengan skor = 2, dan sangat tidak setuju dengan skor = 1. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung (*unfavorable*) alternatif jawaban. Pemberian skor dimulai dari 1 sampai 4, untuk jawaban sangat setuju dengan skor = 1, setuju skor = 2, tidak setuju dengan skor = 3, dan sangat tidak setuju dengan skor = 4, dengan demikian semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka menunjukkan semakin baik persepsi ibu, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin kurang persepsi ibu.

Apabila telah ada total skor, selanjutnya variabel persepsi dapat dikategorikan dengan menggunakan teori *Bloom's cut off point*, hasil dari pengukurannya dibagi menjadi tiga yaitu (baik, cukup dan kurang). Persepsi ibu baik jika responden mampu menjawab 66-88 dari semua jawaban pertanyaan, persepsi ibu cukup jika responden mampu menjawab 44-65 dari semua jawaban pertanyaan dan persepsi ibu kurang jika responden mampu menjawab 22-43 dari semua jawaban pertanyaan.

Tabel 3.1 Alat Penelitian Persepsi Ibu

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Pemahaman Keterampilan	1,2,3,4,5,6	-
2.	Penilaian Keterampilan Anak	8,9,10,11,12	7
3.	Kesadaran Akan Progres	13,15,16	14,17
4.	Respon Terhadap Pencapaian	18,19,20,21	22
	Total	18	4

3.2.1.2 Kuesioner *Self-help skills* anak

Kuesioner kedua berisi tentang *self-help skills* sebanyak 22 pertanyaan menggunakan skala *likert* yang mengacu pada 4 indikator. Skala *likert* dibuat dalam menjawab pertanyaan yang dianggap sesuai dengan responden dalam bentuk *checklist* atau tanda centang (\surd). Pengukuran menggunakan teori dari Yoni dengan 4 bentuk alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Skoring pada skala *self-help skills* menggunakan item *favorable*, alternative jawaban dimulai dari 4 sampai 1, untuk jawaban selalu diberi skor = 4, sering diberi skor = 3, kadang-kadang diberi skor = 2, dan tidak pernah diberi skor = 1

Menurut (Yoni, 2010) dalam (Umuri et al., 2021a) terdapat beberapa skor untuk mengkategorikan keterampilan anak yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB) jika responden mampu menjawab 72-88 dari semua jawaban pertanyaan, keterampilan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) jika responden mampu menjawab 55-71 dari semua jawaban pertanyaan, keterampilan anak mulai berkembang jika responden mampu menjawab 38-54 dan keterampilan anak Belum Berkembang (BB) jika responden mampu menjawab 22-37 dari semua jawaban pertanyaan.

Tabel 3.2 Alat Penelitian Self-help skills

No	Indikator	Fvorable
1.	Keterampilan Makan	1,2,3,4,5,6
2.	Keterampilan Berpakaian	7,8,9,10,11,12,13
3.	Keterampilan Kebersihan Diri	14,15,16,17,18
4.	Keterampilan Umum	19,20,21,22
Total		22

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan bagaimana suatu peubah mengukur nilai yang seharusnya diukur. Validitas penelitian menunjukkan seberapa tepat alat penelitian terhadap data yang diukur. Uji validitas adalah uji yang menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur (Sanaky, 2021). Alat ukur yang dijelaskan di sini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Data yang terkumpul diolah dengan menilai secara cermat kelengkapan instrument terkait dengan variabel yang dievaluasi. Sebelum memulai penelitian apapun keandalan alat kuesioner harus diverifikasi atau diuji validitas. Pada tahap ini peneliti menggunakan *korelasi pearson* dengan melakukan program aplikasi statistic dalam melakukan uji validitas. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan hasil

setiap item kuesioner dengan nilai dari r tabel. Uji validitas telah dilakukan di TK Masyitoh Desa Lebaksiu peneliti memilih di tempat tersebut karena memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian dengan jumlah responden $n = 30$ pada taraf signifikan 5%, berdasarkan tabel taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,361. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel 0,361 maka dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel 0,361 maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada tanggal 30 Maret 2024 terhadap 30 responden di TK Masyitoh Desa Lebaksiu didapatkan sebanyak 22 item yang valid dari total 30 item pada kuesioner Persepsi Ibu. Berdasarkan uji *person product moment* didapatkan item yang valid dengan $r = 0,370-0,763$ dan item yang tidak valid dengan nomor item 4,5,9,13,20,23,25, dan 27.

Kuesioner *self-help skills* dari 28 item pertanyaan terdapat 6 item yang tidak valid yaitu pada item 2,14,21,22,27, dan 28. Item valid diperoleh $r = 0,385-0,882$.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Data yang kita peroleh dan kuesioner yang dibagikan diuji dengan uji reliabilitas. Jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu, jawaban kuesioner dikatakan handal atau reliabel. Pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha dengan bantuan perangkat lunak SPSS, yang merupakan uji koefisien terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari instrumen penelitian (Teni & Agus Yudiyanto, 2021) Kuesioner pada penelitian ini diuji reliabilitas dengan jumlah responden 30 atau $n = 30$ pada signifikan suatu variabel dianggap reliabel apabila hasil $= >0,60 =$ reliabel dan hasil $< 0,60 =$ tidak reliabel (Teni & Agus Yudiyanto, 2021).

Pada penelitian kali ini, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner persepsi ibu dan perkembangan anak melakukan *self-help skills* yang telah peneliti susun dengan memodifikasi kuesioner dari berbagai referensi. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas di TK Masyitoh Lebaksiu dengan

alasan, karena memiliki karakteristik yang sama, yaitu anak dengan usia 5-6 tahun yang masih satu rumah dengan ibunya. Rumusnya dengan bantuan program aplikasi SPSS 16.0.

Tabel 3.3 Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,80 < r11 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < r11 0,80	Tinggi
0,40 < r11 0,60	Sedang
0,20 < r11 0,40	Rendah
-1,00 r11 0,20	Tidak Reliabel

Sumber : Ghozali, 2016 dalam Sugiyono 2017.

Hasil uji reliabilitas kuesioner Persepsi Ibu dan kuesioner *self-help skills* pada 30 responden di TK Masyitoh Desa Lebaksiu diperoleh hasil $\alpha = 0,875$. Kemudian untuk kuesioner *Self-help skills* diperoleh hasil $\alpha = 0,869$ karena nilai *Croncbach Alpha* >0,60, maka masing-masing item kuesioner dinyatakan Reliabel dengan Tingkat nilainya sangat tinggi.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Pada tahap persiapan hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempersiapkan proposal skripsi penelitian. Tahap awal dalam penyusunan proposal dengan menentukan permasalahan yang akan diteliti serta melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada tanggal 16 Desember 2023 di TK Handayani Lebaksiu untuk melihat dan memperoleh data lapangan terkait dengan masalah yang akan diteliti. Setelah penyusunan proposal selesai kemudian melakukan sidang proposal serta menyelesaikan revisi pada proposal yang akan disidangkan kemudian peneliti konsultasikan kembali hasil revisi kepada dosen pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan penguji. Setelah proposal penelitian sudah melewati proses revisi dan mendapat acc pada tanggal 25 Maret 2024, selanjutnya peneliti mengajukan

surat permohonan izin untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di TK Masyitoh Lebaksiu.

Setelah mendapatkan surat izin selanjutnya peneliti menyerahkan surat tersebut kepada kepala sekolah dan mengatur jadwal untuk pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas pada Sabtu, 30 Maret 2024 pukul 10.00 WIB setelah siswa selesai les. Ketika jadwal sudah ditetapkan, selanjutnya peneliti membuat undangan untuk 30 responden yang dititipkan kepada Kepala Sekolah dan dibagikan melalui murid yang berusia 5-6 tahun. Dalam uji validitas dan reliabilitas ini peneliti melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu kepada para ibu yang menjadi responden yaitu dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti selanjutnya membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu selama 40 menit untuk menjawab kuesioner tersebut. Pada uji validitas dan reliabilitas ini ada beberapa responden yang kebingungan karena item pertanyaannya bersifat *unfavorable*, sehingga peneliti harus beberapa kali menjelaskan ulang beberapa item tersebut yang tidak dipahami oleh responden, setelah pengisian kuesioner selesai, dilakukan *double checking* oleh peneliti dan enumerator untuk memastikan jika semua item telah diisi.

Uji validitas dan reliabilitas sudah selesai dilakukan, tahap selanjutnya yaitu peneliti mengajukan kembali surat permohonan izin untuk dilakukan penelitian dari Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi. Pada tahap pelaksanaan, setelah peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Bhamada Slawi selanjutnya surat tersebut diserahkan sebagai surat pengantar yang ditujukan kepada Kepala Sekolah TK Handayani Lebaksiu pada tanggal 2 April 2024. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, peneliti melakukan diskusi dengan kepala sekolah sehingga penelitian ditetapkan pada hari Rabu, 3 April 2024 pukul 08.00 WIB.

Hari Rabu, 3 April 2024 peneliti dan enumerator datang ke lokasi penelitian pada pukul 07.00 WIB sebelum responden datang untuk melakukan persiapan terlebih

dahulu, pukul 08.00 WIB responden dengan sejumlah 39 orang berkumpul dalam 1 ruang kelas. Pada tahap awal proses penelitian, peneliti melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu kepada para responden yaitu dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti, dan enumerator membagikan surat *informed consent* dan lembar kuesioner untuk dibawa pulang dan diisi di rumah, dengan catatan yang mengisi kuesioner tersebut adalah ibu dari anak yang berusia 5-6 tahun. Peneliti menyampaikan pengumpulan maksimal pada hari Sabtu 6 April 2024 dan wajib dikumpulkan oleh ibunya langsung. Penelitian di hari pertama selesai, peneliti menutup pertemuan pada hari pertama setelah tidak ada pertanyaan dari responden dan semuanya dinyatakan sudah jelas. Bagi responden dengan jumlah 8 orang yang berhalangan hadir surat *informed consent* dan lembar kuesionernya dititipkan kepada anak untuk dikasihkan ke ibunya di rumah. Guru TK Handayani memastikan bahwa surat *informed consent* dan lembar kuesioner tersebut sampai kepada ibu dengan mengonfirmasi melalui grup sosial media.

Kamis, 4 April 2024 pukul 07.00 WIB peneliti dan enumerator kembali mendatangi TK Handayani untuk menanyakan apakah dalam pengisian kuesioner ada kendala atau adakah item yang belum dipahami dalam kuesioner tersebut, setelah responden mengatakan tidak ada kendala kemudian peneliti meminta responden untuk mengumpulkannya kembali dengan melakukan *double checking* terlebih dahulu untuk memastikan semuanya terisi dan tidak ada yang terlewat satu pun. Pengumpulan kuesioner di hari pertama ini hanya didapatkan sejumlah 26 responden saja. Peneliti dan enumerator melanjutkan pengumpulan surat *informed consent* dan lembar kuesioner pada hari Jum'at, 5 April 2024 pukul 07.00 WIB, dihari kedua pengumpulan ini peneliti kembali menanyakan apakah ada kesulitan selama pengisian kuesioner atau tidak. Responden mengatakan tidak ada kesulitan dalam mengisi kuesioner tersebut. Namun ketika dilakukan *double checking* untuk pengumpulan kuesioner terdapat 2 responden yang masih kurang lengkap dalam menjawab pertanyaan, dan 1 responden yang belum lengkap dalam pengisian data

demografi. Pada hari kedua ini terkumpul sejumlah 15 surat *informed consent* dan lembar kuesioner.

Dua hari pengumpulan kuesioner ini didapatkan 41 dari jumlah total 47 surat *informed consent* dan lembar kuesioner yang disebar, selanjutnya peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk meminta alamat dan mendatangi rumah responden dengan jumlah 6 orang yang berhalangan hadir dan lupa membawa dalam pengumpulan yang sudah ditetapkan dalam dua hari tersebut. Penelitian selesai, peneliti pamit kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian kali ini, dan mengucapkan terima kasih karena sudah ikut berpartisipasi secara sukarela dan tanpa adanya paksaan dari siapa pun.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) dalam (Eka Putra, 2021) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia prasekolah yaitu 5-6 tahun. Dari data yang diperoleh terdapat 76 siswa anak usia prasekolah di TK Handayani Lebaksiu Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Namun siswa dengan usia 5-6 tahun berjumlah 47.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam melakukan penelitian, dapat digunakan seluruh objek atau hanya mengambil sebagian dari seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Suryanhi & M, 2020). Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki anak pra sekolah dengan

bersekolah di TK Handayani Lebaksiu dengan umur 5-6 tahun berjumlah 47. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah responden yang memiliki anak usia 5-6 tahun hanya berjumlah 47

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 3 April 2023 – 6 April 2024 yang bertempat di TK Handayani Lebaksiu. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan masih banyak ibu yang mempunyai persepsi jika anaknya belum sepenuhnya dipercaya untuk melakukan *self-help skills* sehingga ibu masih membantu keterampilan yang dilakukan oleh anak.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional mencakup penjelasan tentang definisi variabel yang dipilih oleh peneliti. Logikanya, definisi operasional dalam judul skripsi yang sama mungkin berbeda antara peneliti (Vionalita, 2019). Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, nilai, atau objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Agustian et al., 2019). Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Persepsi Ibu dan Keterampilan Anak Melakukan Self-Help Skills Pada Usia 5-6 Tahun

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Persepsi Ibu	Cara ibu melihat, menilai, dan memahami anak dalam melakukan self-help skills	Hasil pengukuran dikategorikan: 1. Baik = 66-88 2. Cukup = 44-65 3. Kurang = 22-43	Ordinal
2.	Perkembangan <i>Self-help skills</i>	Mencakup serangkaian keterampilan dasar yang	Hasil pengukuran dikategorikan: 1. Berkembang Sangat Baik (BSB) = 72-88	Ordinal

memungkinkan anak untuk menjalankan tugas-tugas sehari-hari secara mandiri	2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 55-71 3. Mulai Berkembang (MB) = 38-54 4. Belum Berkembang = 22-37
--	---

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2007), Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1.1 Editing

Dalam proses editing, peneliti memperbaiki data yang telah mereka kumpulkan dengan memberikan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan. Dengan memberikan klarifikasi, peneliti dapat mengharapkan bahwa masalah konseptual atau teknis tidak akan mengganggu proses analisis (Senjaya et al., 2022). Setelah kuesioner dan lembar observasi sudah diisi, kemudian dikumpulkan langsung oleh peneliti dan selanjutnya peneliti mengecek kembali jawaban kuesioner yang telah diisi responden untuk memastikan kemungkinan adanya kesalahan dalam pengisian dan melihat kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban. Untuk kuesioner yang pengisiannya belum lengkap, diminta kepada responden untuk melengkapi lembar kuesioner itu juga.

3.6.1.2 Coding

Koding adalah proses mengubah data huruf menjadi data angka atau bilangan. Misalnya, untuk jenis kelamin, 1 menunjukkan ibu dan 2 menunjukkan anak. Koding membantu menganalisis data dan mempercepatnya (Senjaya et al., 2022). Coding untuk hasil penelitian persepsi ibu adalah jika skor 66 sampai 88 = Baik = 3, skor 44 sampai 55 = Cukup = 2, dan jika skor 22 sampai 43 = Kurang = 1, kemudian untuk hasil pengisian kuesioner *self-help skills* adalah jika skor 72 sampai 88 = Berkembang sesuai harapan = 4, skor 55 sampai 71 = Berkembang sesuai harapan = 3, skor 38 sampai 54 = Mulai berkembang = 2, dan jika skor 22 sampai 37 = Belum berkembang = 1.

3.6.1.3 Data Entry

Setelah melalui tahap *Coding*, kemudian data dimasukan untuk diolah dalam Analisa data menggunakan aplikasi SPSS pada computer

3.6.1.4 *Tabulating*

Data yang telah dimasukan ke dalam SPSS pada computer, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

3.7 Analisa Data

Pada penelitian ini analisa data menggunakan uji statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.7.1 Analisa Data Univariat

Pada analisa univariat menjelaskan variabel yang akan diteliti, peneliti melakukan pengukuran pada variabel dependen dan independent dengan menggunakan lembar kuesioner dan *check list*. Variabel independent (Persepsi Ibu) dan variabel *dependen* (Keterampilan Anak Melakukan *Self-Help Skills* Usia 5-6 Tahun), sehingga penyajian dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi.

3.7.2 Analisa Bivariat

Dalam analisis bivariat, tabel silang digunakan untuk menunjukkan dan mengevaluasi perbedaan dan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah ada hubungan atau perbedaan antar variabel bebas yaitu Persepsi ibu dengan variabel terikat yaitu Keterampilan anak melakukan *self-help skills* pada usia 5-6 tahun. Untuk mencari hubungan atau korelasi antar dua variabel tersebut dengan menggunakan metode uji *spearman rank*, karena uji *spearman rank* digunakan untuk mengetahui data yang berhubungan dan jumlah data yang siap dipindahkan dalam bentuk frekuensi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu menghasilkan proporsi dan probabilitas. Kelebihan menggunakan uji *spearman rank* adalah untuk mengetahui gambaran terhadap hasil *statistic* yang saling berkaitan satu sama lain. Pada uji *statistic* yang digunakan pada penelitian melalui bantuan program computer yaitu SPSS. Hasil uji *statistic* yang didapatkan, jika hasil *p value* $> 0,05$ artinya H_a diterima, sebaliknya jika hasil uji *statistic* didapatkan hasil *p value* $< 0,05$ artinya H_0 ditolak.

3.8 Etika Penelitian

Prinsip dasar etika penelitian adalah memastikan bahwa peneliti mematuhi prinsip rasionalitas publik saat melakukan penelitian. Sebagaimana disebutkan di atas, penelitian harus didasarkan pada prinsip yang menghormati martabat manusia dan hak untuk memperlakukan manusia sebagai individu. Untuk menghindari kerugian bagi subjek penelitian, responden mewajibkan peneliti untuk menghormati hak privasi dan kerahasiaan mereka (Lestari et al., 2021)

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti menghormati responden tanpa melihat kondisi fisik, usia dan tidak ada paksaan saat melakukan penelitian

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti menghormati privasi responden sehingga pihak luar atau pihak yang tidak berkepentingan tidak akan mengetahui privasi dari responden dan peneliti juga merahasiakan identitas responden.

3.8.3 Keadilan dan Inklusivitas (*Respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya baik agama, usia, jenis kelamin, etnis, dan sebagainya,

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Dalam penelitian ini, manfaat yang diperoleh bagi responden adalah informasi mengenai bagaimana seharusnya ibu mempunyai persepsi bagi anaknya untuk melakukan keterampilan *self-help skills*, sehingga nantinya anak terbiasa mandiri sejak dini. Peneliti juga mempertimbangkan kerugian responden dengan mengatur jadwal responden dan dalam penelitian ini peneliti tidak memungut biaya dari responden.